



Peran Modal dan Biaya Produksi dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kediri, Jawa Timur

Dida Maulidya Al Afshana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

*Penulis korespondensi: didamaulidya12@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the influence of capital variables and production costs on the income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Kediri area, East Java. The method used is a descriptive quantitative approach with data collection techniques through the distribution of questionnaires to MSME actors. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of SPSS software version 26. The results of the study show that both capital and production costs have a significant influence on the income of MSMEs. Capital plays a key role in supporting business operations and expansion, while production costs affect efficiency and profit margins. These findings indicate that increasing access to capital and optimal management of production costs can be an important strategy in increasing MSME income. This research provides practical contributions for stakeholders, including local governments and financial institutions, in designing policies for empowering MSMEs that are more targeted. In addition, the results of this study can be a reference for further research that focuses on other variables that also affect the performance of MSMEs. Thus, a deeper understanding of microeconomic factors can encourage the sustainable growth of the MSME sector in the Kediri area and its surroundings.*

Keywords: *Business Capital; MSME Income; Production Costs; Quantitative Analysis; Regresi Linear*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel modal dan biaya produksi terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kediri, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner kepada pelaku UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik modal maupun biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Modal berperan sebagai faktor utama dalam mendukung operasional dan ekspansi usaha, sementara biaya produksi memengaruhi efisiensi dan margin keuntungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan akses terhadap modal serta pengelolaan biaya produksi yang optimal dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan lembaga keuangan, dalam merancang kebijakan pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran. Selain itu, hasil studi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada variabel lain yang turut memengaruhi kinerja UMKM. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor ekonomi mikro dapat mendorong pertumbuhan sektor UMKM secara berkelanjutan di daerah Kediri dan sekitarnya.

Kata kunci: Analisis Kuantitatif; Biaya Produksi; Modal Usaha; Pendapatan UMKM; Regresi Linear

1. LATAR BELAKANG

Pada tahun 1998 silam, Indonesia telah mengalami krisis ekonomi (Amin et al., 2023). Pada saat krisis ekonomi, perekonomian Indonesia mengalami keterpurukan yang menyebabkan nilai tukar mata uang Indonesia terhadap dolar menurun, sehingga menyebabkan utang negara semakin membengkak. Menurut Schumpeter dalam teori pertumbuhan ekonominya, kewirausahaan merupakan salah satu elemen kunci yang berperan penting dalam mendorong pembangunan nasional (Hartini et al., 2022). Hal ini terbukti ketika di tengah krisis tersebut, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) justru mampu memberikan

kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, sehingga menunjukkan peran strategis kewirausahaan dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional (Aliyah, 2022).

UMKM merupakan aktivitas ekonomi yang mampu menyentuh level terendah dari perekonomian nasional yang berangkat dari konsep ekonomi kerakyatan yang tidak memerlukan modal yang besar dalam memulai usaha dan tenaga kerjanya tidak terikat dengan ketrampilan yang tinggi. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan memberi upah kepada karyawannya dengan memproduksi barang ataupun jasa yang diperjualbelikan (Aliyah, 2022). Itulah yang menyebabkan UMKM dinilai memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam proses pemulihan ekonomi di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang sangat penting untuk memajukan perekonomian yang dapat ditinjau dari dua aspek (Gonibala et al., 2019). Pertama, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensinya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor UMKM dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun penyerapan tenaga kerja.

Kediri merupakan salah kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kediri adalah kota yang dikelilingi oleh beberapa daerah sehingga menjadi sentra perdagangan bagi daerah sekitar. Pemberdayaan UMKM di Kediri adalah salah satu hal yang penting untuk dilakukan, karena peranan UMKM di daerah Kediri sangat dominan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonominya.

Kemakmuran atau kesuksesan suatu UMKM dapat diukur dari besarnya pendapatan yang dihasilkan. Pendapatan tersebut sangat berkaitan erat dengan faktor modal dan biaya produksi yang dikeluarkan. Tanpa adanya pendapatan, kita tidak dapat menilai apakah modal dan biaya produksi yang digunakan sudah efisien, serta tidak dapat menentukan apakah usaha tersebut menghasilkan keuntungan atau kerugian.

Penelitian yang dilakukan oleh Gonibala et al. (2019) menunjukkan bahwa modal dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ompusunggu & Gulo (2023), Firah & Mumtaza (2023) dan Oktaviana et al. (2021). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2022), dimana modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Sementara itu, Pradnyawati & Cipta (2021) menyebutkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2. KAJIAN TEORITIS

Modal

Modal merupakan sumber daya yang berasal dari pemilik dan ditanamkan dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas (Gonibala et al., 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Purwanti, 2012).

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses pembuatan produk atau penyediaan jasa (Gonibala et al., 2019). Biaya produksi terdiri dari biaya proses awal ditambah dengan biaya pabrik. Biaya produksi dikatakan efisien apabila tidak terjadi suatu pemborosan dan dapat menghasilkan laba atau pendapatan.

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas ekonomi perusahaan, termasuk penerimaan dari kegiatan operasional dan penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan (Boediono, 2000). Pendapatan menunjukkan hasil atau capaian dari penjualan suatu barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

UMKM

Menurut Suyadi et al. (2018), UMKM merupakan bentuk usaha yang dijalankan secara mandiri dan efisien oleh perorangan atau pelaku usaha dari berbagai latar belakang ekonomi. Sedangkan dalam UU Pasal 1 No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dijelaskan bahwa:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh variabel modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kediri, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di wilayah tersebut, dengan sampel yang ditentukan melalui teknik sampling tertentu dan pengumpulan data dilakukan menggunakan angket/kuesioner sebagai instrumen utama. Data diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis yaitu SPSS versi 26. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada persamaan $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,791	2,267	5,642	,000
	Modal	,224	,107	,272	,084
	Biaya Produksi	,230	,110	,274	,041

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 1. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.

Dapat diketahui bahwa model persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 12,791 + 0,224X_1 + 0,230X_2$$

Dari model regresi tersebut, memiliki makna sebagai berikut:

- Koefisien regresi (β_1) = 0,224

Dengan nilai koefisien regresi (β_1) = 0,224 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 (modal) mengalami peningkatan sebesar Rp 1, maka variabel Y (pendapatan) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,224 (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).

- Koefisien regresi (β_2) = 0,230

Dengan koefisien regresi (β_2) sebesar 0,230, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel X_2 (biaya produksi) mengalami peningkatan sebesar Rp 1, maka variabel Y

(pendapatan) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,230 (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,319	2	35,660	8,818	,000 ^b
	Residual	246,681	61	4,044		
	Total	318,000	63			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Modal						

Gambar 2. Hasil Uji F.

Berdasarkan gambar 2, diperoleh nilai Sig (0,000) kurang dari nilai μ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan, di mana variabel X_1 dan X_2 (modal dan biaya produksi) keduanya berpengaruh signifikan. Karena H_a diterima, maka regresi dapat dilanjutkan pada Uji T untuk membuktikan apakah kedua variabel X secara sendiri-sendiri mampu mempengaruhi variabel Y .

Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	12,791	2,267		5,642
	Modal	,224	,107	,272	2,084
	Biaya Produksi	,230	,110	,274	2,093
a. Dependent Variable: Pendapatan					

Gambar 3. Hasil Uji T.

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa variabel X_1 (modal) mempunyai nilai Sig sebesar 0,041 dan kurang dari nilai μ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel X_1 (modal) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).

Sedangkan berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa variabel X_2 (biaya produksi) mempunyai nilai Sig sebesar 0,041 dan kurang dari nilai μ 0,05, sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel X_2 (biaya produksi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).

Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,224	,199	2,011
a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Modal				

Gambar 4. Hasil Uji Determinasi.

Berdasarkan gambar 4 diperoleh nilai R Square sebesar 0,224 atau 22,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kediri, Jawa Timur sebesar 22,4% atau variabel pendapatan dapat dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel modal dan biaya produksi sebesar 22,4% dan sisanya 77,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di Kediri, Jawa Timur berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila modal mengalami peningkatan sebesar Rp 1, maka pendapatan juga akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,224. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kediri, Jawa Timur berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila modal mengalami peningkatan sebesar Rp 1, maka pendapatan juga akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,230. Pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kediri, Jawa Timur secara simultan berpengaruh signifikan. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa persentase pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kediri, Jawa Timur sebesar 22,4%.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Amalia, N. (2022). Pengaruh modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM pada industri batu bata di Kecamatan Teras. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.51903/mifortekh.v2i2.208>

- Amin, A. N., Rianti, E. A., Pramodya, H., & Yunilasari, S. (2023). Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum dan sesudah krisis moneter (periode 1978–2018). *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(11), 916–921. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i11.554>
- Boediono. (2000). *Ekonomi internasional*. Yogyakarta: BFFE.
- Firah, A., & Mumtaza, F. (2023). Pengaruh ketersediaan modal kerja dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Timur Kota Medan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 13–23.
- Gonibala, N., Masinambow, V., & Maramis, M. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(1), 56–68.
- Hartini, Wardhana, A., Normiyati, & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132–148. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7036>
- Oktaviana, W., Fino, A., & Putri, Y. E. (2021). Pengaruh modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 367–383.
- Ompusunggu, D. P., & Gulo, L. A. (2023). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah depot isi ulang air minum di Kota Palangka Raya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(2), 111–119. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i2.265>
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh luas lahan, modal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 13–28.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis - Riau. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 29(1), 1–10.